



PERILAKU *BULLYING* DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) DAN SOLUSINYA

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero Untuk
Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Filsafat Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik**

Oleh

FRANSISKUS MARIANUS HEMAN

NPM: 17. 75. 6111

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama: Fransiskus Marianus Heman
2. NPM: 17.75.6111
3. Judul: Perilaku *Bullying* di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Solusinya

4. Pembimbing:

1. Maximus Manu, Drs., M. A.
(Penanggung Jawab)

2. Yanuarius Hilarius Role, S. Fil., M. Th., Lic.

3. Dr. Yosep Keladu

5. Tanggal diterima : 23 April 2020

6. Mengesahkan:

Wakil Ketua I

7. Mengetahui:

Ketua STFK Ledalero

Ytts
Dr. Yosep Keladu



Gtba

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Pengaji Skripsi

Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

dari Syarat-syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat

Agama Katolik

Pada

28 Mei 2021

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Maximus Manu, Drs., M. A.

2. Yanuarius Hilarius Role, S. Fil., M. Th., Lic.

3. Dr. Yosep Keladu

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Fransiskus Marianus Heman

NPM: 17.75.6111

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipanya serta tercantum pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penciplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 28 Mei 2021

Yang menyatakan



Fransiskus Marianus Heman

ABSTRAK

Fransiskus Marianus Heman, **PERILAKU BULLYING DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) DAN SOLUSINYA.** Skripsi. Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menjelaskan perilaku *bullying* di Sekolah Menengah Atas (SMA). (2) menjelaskan tentang solusi yang dipakai sebagai upaya pencegahan terhadap kasus *bullying* pada Sekolah Menengah Atas (SMA). Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, untuk mencari dan mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang perilaku *bullying* pada Sekolah Menengah Atas dan solusi yang dipakai untuk mengatasinya. Subjek yang diteliti adalah perilaku *bullying* di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan solusinya.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa perilaku *bullying* merupakan perbuatan yang secara sengaja dilakukan oleh individu atau kelompok dengan tujuan untuk menghancurkan kenyamanan hidup dari orang lain. Perilaku ini telah menjadi suatu hal yang lumrah di kalangan pelajar, khususnya para pelajar SMA. Selain itu, perilaku *bullying* cenderung membuat korban tidak nyaman, tertekan, depresi bahkan sampai bunuh diri. Perilaku *bullying* sering kali dijadikan sebagai salah satu cara untuk mengintimidasi satu sama lain. Tujuannya agar mereka disegani, dihormati dan ditakuti oleh yang lain. Dengan demikian mereka yang menjadi korban dari perilaku ini merasa terancam dan tidak bisa mendapat kehidupan yang aman di sekolah. Jika ditelisik secara lebih jauh, perbuatan ini sebenarnya akibat sikap para guru dan orangtua siswa yang kurang memberikan respon positif dalam mencegah persoalan tersebut. Oleh karena itu, para peserta didik terus memupuk perilaku tersebut dan menjadikannya sebagai suatu kebiasaan. Dan di sini, untuk mengatasi perilaku *bullying*, dibutuhkan solusi yang dapat menangani dan mencegah perilaku tersebut di kalangan para pelajar SMA.

Kata-kata kunci: *Bullying, Siswa SMA, dan Solusi*

ABSTRACT

Fransiskus Marianus Heman, **BULLYING BEHAVIOUR IN HIGH SCHOOL AND IT'S SOLUTIONS.** Thesis. Program of Philosophy Studies, Ledalero Catholic College of Philosophy. 2021.

This study aims to (1) describe and explain bullying behavior among high school students (SMA). (2) explain the solution used as an effort to prevent bullying cases among high school students. The method used in this research is descriptive qualitative, to seek and obtain information and knowledge about bullying behavior among high school students and provide solutions used to overcome it. The subject under study is bullying behavior among high school students and its solutions.

Based on the results of the study, it was concluded that bullying behavior is an act that is intentionally carried out by individuals or groups with the aim of destroying the comfort of life of others. This behavior has become a common thing among students, especially high school students. In addition, bullying behavior tends to make victims uncomfortable, depressed, and even suicidal in its tendency. Bullying behavior is often used as a way to intimidate each other. The goal is that, they are respected and feared by others. Thus, those who are victims of this behavior feel threatened and cannot have a safe life at school. If examined further, this act is actually the result of the attitude of the teachers and parents of students who did not give a positive response in preventing these problems. Therefore, students continue to cultivate this behavior and make it a habit. And here, to overcome bullying behavior, a solution is needed that can handle and prevent this behavior among high school students.

Keywords: Bullying, High School Students, and Solutions

KATA PENGANTAR

Bullying bukanlah hal yang baru. Perilaku ini sudah dianggap sebagai hal yang cukup lumrah dalam pergaulan para siswa di ranah pendidikan. Di ranah pendidikan, perilaku ini nampaknya belum mendapat respon yang positif dari pihak guru maupun orangtua dalam pencegahan dan penanganannya. Kurangnya respon dari guru dan orangtua ini membuat para siswa begitu semangat melancarkan perilaku *bullying* terhadap satu sama lain. Semangat para siswa dalam melancarkan aksi yang tak bermoral ini, sebenarnya atas kegagalan dari pihak guru dan orangtua dalam mencermati perilaku ini secara baik. Akibatnya, para peserta didik menganggap perilaku *bullying* sebagai bagian dari cara membentuk kelompok pergaulan. Dan karena itu, perilaku *bullying* yang semakin marak terjadi ini tanpa disadari telah membawa pengaruh negatif bagi para peserta didik itu sendiri.

Bertolak dari hal itu, penulis ingin menyikapi persolan tersebut lewat sebuah tulisan. Tulisan ini berjudul: **PERILAKU BULLYING DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) DAN SOLUSINYA**. Tulisan ini diangkat sebagai upaya dari penulis untuk memberikan solusi pencegahan dan penanganan mengenai perilaku *bullying* yang sering terjadi di Sekolah Menengah Atas (SMA).

Menyadari bahwa penulisan karya ilmiah ini tidak akan berjalan sebagaimana semestinya tanpa penyertaan dan perlindungan dari Yang Maha Kuasa, maka pada tempat yang pertama dan terutama penulis mengucapkan syukur yang berlimpah kepada Tuhan.

Penulis pun menyadari bahwa kasih berlimpah yang Tuhan anugerah kepada penulis tidak terlepas dari uluran tangan berbagai pihak, selaku tangan kanan Tuhan. Pertama-tama penulis menghaturkan limpah terimakasih kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, yang telah mendidik dan membekali penulis dengan pelbagai pengetahuan dan pengalaman yang menjadi pijakan bagi masa depan penulis. Kedua, penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada Pater Maximus Manu, Drs., M. A., yang telah dengan setia dan sabar menuntun penulis

dalam mengerjakan karya ilmiah ini. Terima kasih kepada Romo Yanuarius Hilarius Role, S. Fil., M. Th., Lic., yang bersedia menjadi dosen penguji untuk skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Kongregasi Rogationist Hati Yesus mulai dari Pater Elmer Dula, RCJ, Pater Tirso Alcover, RCJ, Pater Bojes, RCJ, Pater Rian Petrus, RCJ, Diakon Marsel Koka, RCJ, Fr. Niko Wangge, RCJ, Fr. Jelo K. Reyes, RCJ, Fr. Gervas Setu, RCJ dan teman-teman Seminarian mulai dari ke-12 teman seangkatan (Fr. Gusti Bhato, Fr. Beni Hibur, Fr. Ivan Kurman, Fr. Santus Juram, Fr. Haris Oskar, Fr. Rony Dita, Fr. Soni Buu, Fr. Stefan Bandar, Fr. Rian Lembu, Fr. Venan Antus, dan Fr. Yofri Lukung) dan juga saudara-saudara sekomunitas, mulai dari saudara-saudara tingkat persiapan, tingkat I, II, dan III serta semua yang telah membantu penulis baik dalam doa maupun berbagai sumbangsih yang telah diberikan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Bapak Hubertus Habit dan Mama Rosalia Yustina Siung yang telah melahirkan dan membesarkan penulis dengan cinta yang sangat luar biasa serta segenap anggota keluarga, yang telah memberi dukungan kepada penulis baik moril maupun materiil terutama berbagai kelengkapan yang dibutuhkan penulis, makanya tulisan ini bisa diselesaikan tepat pada waktunya.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dari itu hati yang terdalam penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak demi penyempurnaan karya ilmiah ini.

Ledalero, 13 Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISNALITAS	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG PENULISAN	1
1.2. RUMUSAN MASALAH	8
1.3. MANFAAT PENULISAN	8
1.4. METODE PENULISAN	9
1.5. SISTEMATIKA PENULISAN	9
BAB II SELAYANG PANDANG TENTANG <i>BULLYING</i>	12
2.1 PENGERTIAN <i>BULLYING</i>	12
2.1.1. Secara Terminologis.....	12
2.1.2. Menurut Kamus	12
2.1.3. Menurut Para Ahli	13
2.2 JENIS-JENIS <i>BULLYING</i> DAN SOLUSI PENCEGAHANNYA	14
2.2.1. <i>Bullying</i> Verbal.....	15
2.2.2. <i>Bullying</i> Fisik	16
2.2.3. <i>Bullying</i> Relasional.....	17
2.2.4. <i>Cyber Bullying</i>	18
2.3. CIRI-CIRI PELAKU <i>BULLYING</i> DAN KORBAN <i>BULLYING</i>	19
2.3.1. Ciri-ciri Pelaku <i>Bullying</i>	19

2.3.2. Ciri-ciri Korban <i>Bullying</i>	20
2.4. FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERjadinya PERILAKU <i>BULLYING</i> DAN SOLUSI PENCEGAHANNYA.....	21
2.4.1. Keluarga	22
2.4.2. Sekolah	23
2.4.3. Teman Sebaya	24
2.4.4. Media Elektronik.....	27
2.4.5. Lingkungan Sosial Budaya.....	27
2.5. DAMPAK-DAMPAK BURUK DARI PERILAKU <i>BULLYING</i> DAN SOLUSI PENCEGAHANNYA	28
2.5.1. Perkembangan Fisik	28
2.5.2. Perkembangan Kognitif.....	29
2.5.3. Perkembangan Emosi	30
2.5.4. Perkembangan Sosial	31
2.6. KESIMPULAN	33
BAB III PERILAKU <i>BULLYING</i> DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) DAN SOLUSINYA	34
3.1. PERILAKU <i>BULLYING</i> DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)....	34
3.2. SOLUSI-SOLUSI DALAM MENGATASI PERILAKU <i>BULLYING</i> DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA).....	38
3.2.1. Bagi Korban <i>Bullying</i>	38
3.2.1.1. Segera Melaporkan Kepada Orangtua dan Guru Apabila dibullyng ...	39
3.2.1.2. Tetap Percaya Diri Ketika Menghadapi Pelaku <i>Bullying</i>	39
3.2.1.3. Selalu Berpikir Positif	39
3.2.1.4. Harus Menjauhi Sekaligus Mengabaikan Pelaku <i>Bullying</i>	40
3.2.1.5. Tetap Tenang dalam Menghadapi Pelaku <i>Bullying</i>	40
3.2.2. Bagi Pelaku <i>Bullying</i>	41

3.2.2.1. Kendalikan Emosi	41
3.2.2.2. Tumbuhkan Rasa Empati dalam Diri	42
3.2.2.3. Jangan Memakai Kata-kata Kasar	42
3.2.2.4. Bersikap Jujur.....	43
3.2.2.5. Kurangi Menonton Adegan Yang Sarat Akan Perilaku Kekerasan	43
3.2.2.6. Harus Pandai dalam Memilih Teman.....	45
3.2.3. Solusi Bagi Orangtua dalam Mengatasi Perilaku <i>Bullying</i>	45
3.2.3.1. Bagi Orangtua Pelaku <i>Bullying</i>	46
3.2.3.1.1. Mengembangkan Nilai Iman pada Anak.....	46
3.2.3.1.2. Tanamkan Nilai Moral pada Anak	46
3.2.3.1.3. Membantu Anak Untuk Membangun Hubungan Sosial	47
3.2.3.1.4. Mengolah Emosi pada Anak	48
3.2.3.1.5. Mengatasi Kenakalan Anak.....	49
3.2.3.1.6. Hindari Perilaku Kekerasan dalam Mendidik Anak.....	50
3.2.3.1.7. Mengawasi Anak Ketika Berkumpul Bersama Teman Sebaya.....	50
3.2.3.2. Bagi Orangtua Korban <i>Bullying</i>	51
3.2.3.2.1. Mengenal Teman-teman Sebaya Anak di Sekolah.....	51
3.2.3.2.2. Tumbuhkan Rasa Percaya Diri pada Anak.....	51
3.2.3.2.3. Mengajarkan Anak dalam Memecahkan Masalah	52
3.2.3.2.4. Mendengarkan Anak Bercerita.....	53
3.2.3.2.5. Memberi Pengertian Kepada Anak	53
3.2.4. Solusi Bagi Guru	53
3.2.4.1. Terapkan Mata Pelajaran Agama di Sekolah	54
3.2.4.2. Tanamkan Nilai Budi Pekerti Kepada Para Siswa	55
3.2.4.3. Mengetahui Akar Permasalahan Terjadinya <i>Bullying</i>	55
3.2.4.4. Memberikan Hukuman Edukasi Bagi Pelaku <i>Bullying</i>	56

3.2.4.5. Membuat Kelompok Belajar Bagi Siswa	56
3.2.4.6. Mengadakan Kegiatan Sosialisasi Tentang <i>Bullying</i> di Sekolah	57
3.2.4.7. Memberikan Pelayanan Bimbingan dan Konseling Bagi Para Siswa..	58
3.2.4.8. Memberi Penghargaan Kepada Pelaku <i>Bullying</i>	58
3.2.4.9. Mengadakan Kegiatan Stop <i>Bullying</i> di Sekolah	59
3.3. PERAN PEMERINTAH DALAM MENCEGAH <i>BULLYING</i>	60
3.4. KESIMPULAN	61
BAB IV PENUTUP	63
4.1. KESIMPULAN	63
4.2. SARAN	66
DAFTAR PUSTAKA	69
DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA.....	75